

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR  
PUSAT BATIK DAN KERAJINAN MIROTA BATIK  
JALAN JENDRAL AHMAD YANI – YOGYAKARTA**



**KARYA DESAIN**

**Huri Barlian Syah**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR  
PUSAT BATIK DAN KERAJINAN MIROTA BATIK  
JALAN JENDRAL AHMAD YANI – YOGYAKARTA**



**KARYA DESAIN**

**Huri Barlian Syah**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2011**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR  
PUSAT BATIK DAN KERAJINAN MIROTA BATIK  
JALAN JENDRAL AHMAD YANI – YOGYAKARTA**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
IMY.	2030/H/4/2011	
KLAS		
TERIMA	22/7/2011	TTD.



**KARYA DESAIN**

**Huri Barlian Syah  
NIM : 071 1566 023**

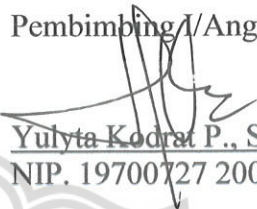
**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Interior  
2011**



Tugas Akhir Karya Desain berjudul:

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR PUSAT BATIK DAN KERAJINAN MIROTA BATIK JALAN JENDRAL AHMAD YANI – YOGYAKARTA.** Diajukan oleh Huri Barlian Syah, NIM 071 1566 023, Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **25 Juni 2011** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Yulyta Kodrat P., S.T., M.T.  
NIP. 19700727 200003 2 001

Pembimbing II/Anggota



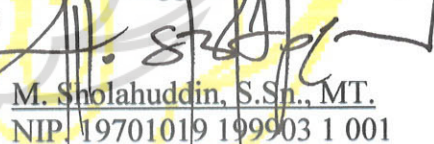
Bambang Pramono, S.Sn.  
NIP. 19730830 200501 1 001

Cognate/Anggota



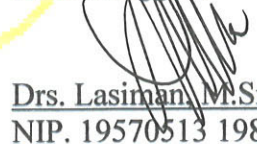
Ir. Hartiningsih, M.T.  
NIP. 19520831 199102 2 001

Ketua Program Studi Desain Interior/Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., MT.  
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/  
Ketua/Anggota



Drs. Lasiman, M.Sn.  
NIP. 19570513 198803 1 001



Mengetahui:  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002



**PERSEMBAHAN**

*Maha Karya Desain ini ku persembahkan kepada ;  
Keluargaku tercinta,  
Kekasihku tersayang,  
Sahabat-sahabatku,  
Semua yang terlibat dalam terciptanya Maha Karya Desain ini,  
dan kepada anda yang mengapresiasi Maha Karya Desain ini.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT., atas Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari sebagai manusia yang tidak sempurna, tidak luput dari berbagai kekurangan. Tanpa bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu untuk melalui berbagai masalah yang ditemui dalam menyelesaikan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis tujukan kepada :

1. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn, M.T., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
2. Ibu Yulyta Kodrat P, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing TA I, yang selalu dengan sabar dan ramah memberikan bimbingan, masukan, kritikan dan saran-saran yang dapat membangun penulis serta buku-buku yang telah dipinjamkan kepada penulis selama penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
3. Bapak Bambang Pramono, S.Sn. selaku Dosen Pembimbing TA II, yang selalu dengan ramah memberikan bimbingan, masukan, kritikan dan saran-saran yang dapat membangun penulis selama penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Ibu Ir. Hartingsih, M.T., selaku *cognate* atas masukan dan kritiknya.
5. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Desain Interior yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang banyak memberikan informasi, kritikan, saran, dan masukan kepada penulis.



8. Kedua orang tua penulis di Lombok, bapak H. Abdul Fahri dan ibu Hj. Rauhun, terima kasih atas dukungan moral dan materi yang telah diberikan kepada penulis.
9. Keluarga besar penulis ; kak Siti Tusfa Huniar, kak Evi Yuniarti beserta suaminya kak Ulhak Hasyim dan putra putrinya Muhammad Rafqi Him Fahrauhvi dan Ulvira Rayyan Nisa, kak Dini Fakta Sari beserta suaminya Tri Suryantoro dan putranya Mahardika Al Fawzi, dek Noprian Rauhul Mahfudz, dan seluruh keluarga besar di Lombok, terima kasih atas bantuan, do'a, dan dukungannya.
10. Ika Indriyani yang selalu membantu, menemani, menghibur, memberikan semangat dan do'anya.
11. Pemilik Mirota Batik bapak Hamzah Sulaiman, atas izin yang diberikan kepada penulis.
12. Pengelola Mirota Batik bapak Dhany, atas kerjasama dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini, sehingga dapat membantu penulis dalam menyelesaikannya.
13. Mas Gun, atas masukan dan dukungannya.
14. Mbak Indri, selaku admin Program Studi Desain Interior atas informasinya.
15. Teman-teman yang membantu proses pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini ; Rani, Wahyu, Redhi, Probo, Mytha, Gondo, Dewi, Mas Uuk, Mario, Ical, Iffu, Titie, Agung, Agil, Sinbe, Indra, Pak Panjul, Mas Galih, Mas Wayan, dan Mas Davita, serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuannya.
16. Teman-teman angkatan 2007 “Sarang Semut” yang selalu memberi *support*, semangat dan bantuannya, serta teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas semua bantuan, doa, semangat dan informasinya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat

membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di masa mendatang. Akhir kata semoga apa yang penulis persembahkan ini dapat berguna bagi pihak yang membutuhkan dengan segala kekurangan dan kelebihan Tugas Akhir Karya Desain ini.

Yogyakarta, 25 Juni 2011

Huri Barlian Syah





## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Persembahan .....	iii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	ix
Daftar Tabel .....	xi
Abstrak .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Judul</b> .....	1
<b>B. Latar Belakang</b> .....	1
<b>BAB II LANDASAN PERANCANGAN</b>	
<b>A. Deskripsi proyek</b> .....	5
1. Maksud Perancangan .....	5
2. Tujuan Perancangan .....	5
3. Sasaran Perancangan .....	6
4. Manfaat .....	6
5. Lingkup dan Cakupan Tugas .....	7
6. Tinjauan Data .....	8
<b>B. Program Perancangan</b> .....	15
1. Pola Pikir Perancangan .....	15
2. Data dan Informasi dari literatur .....	15
3. Keinginan Klien .....	32
<b>BAB III PERMASALAHAN DESAIN</b>	
<b>A. Pembentukan Karakter Ruang dan Elemen Interior</b> .....	33
1. Klasifikasi Lantai Satu dan Lantai Dua Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik .....	33
2. Aktifitas dan Pola Interaksi.....	34

<b>B. Perencanaan Ruang Publik .....</b>	35
1. Citra Ruang Area Berbelanja .....	35
2. Perencanaan Spasial .....	36
3. Perabot .....	37
<b>BAB IV KONSEP PROGRAM DESAIN</b>	
<b>A. Konsep Program Perancangan .....</b>	38
1. Tema dan Gaya Perancangan .....	38
2. Pencapaian dan Penerapan Tema .....	38
<b>B. Konsep Rancangan Fisik .....</b>	47
1. Perencanaan Spasial .....	48
2. Elemen Pembentuk Ruang .....	52
3. Hubungan Antar Ruang .....	65
4. Tata Kondisi Ruang .....	66
5. Unsur Estetis .....	67
6. Penerapan Warna .....	67
7. Perabot .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan .....</b>	71
<b>B. Saran .....</b>	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik .....	8
Gambar 2. Peta Lokasi Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik .....	8
Gambar 3. Struktur Organisasi Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik .....	10
Gambar 4. Layout Lantai 1 Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik .....	12
Gambar 5. Layout Lantai 2 Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik .....	13
Gambar 6. Tampak Depan Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik .....	13
Gambar 7. Tampak Samping Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik ...	14
Gambar 8. Potongan 1 Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik .....	14
Gambar 9. Potongan 2 Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik .....	14
Gambar 10. Pola Pikir Perancangan .....	15
Gambar 11. Contoh Ruang Retail <i>Post Modern</i> .....	16
Gambar 12. Contoh Ruang Retail <i>Post Modern</i> .....	16
Gambar 13. Standarisasi Jarak Pandang dan Display .....	25
Gambar 14. Standarisasi Sirkulasi .....	26
Gambar 15. Standarisasi Ergonomi 1 .....	27
Gambar 16. Standarisasi Ergonomi 2 .....	28
Gambar 17. Standarisasi Display Barang .....	29
Gambar 18. Standarisasi Display Barang dan Sirkulasi .....	30
Gambar 19. Standarisasi Ergonomi 3 .....	31
Gambar 20. Alternatif Satu Zoning dan Sirkulasi Lantai Satu .....	48
Gambar 21. Alternatif Dua Zoning Lantai Satu .....	49
Gambar 22. Alternatif Dua Sirkulasi Lantai Satu .....	49
Gambar 23. Alternatif Satu Zoning dan Sirkulasi Lantai Dua .....	50
Gambar 24. Alternatif Dua Zoning Lantai Dua .....	51
Gambar 25. Alternatif Dua Sirkulasi Lantai Dua .....	51
Gambar 26. Motif dan Pola Tegel 1 .....	52
Gambar 27. Motif dan Pola Tegel 2 .....	53

Gambar 28. Motif dan Pola Tegel 3 .....	53
Gambar 29. Motif dan Pola Tegel 4 .....	54
Gambar 30. Pola Dinding 1 .....	54
Gambar 31. Pola Dinding 2 .....	55
Gambar 32. Pola Dinding I Pada Area Sutera .....	56
Gambar 33. Pola Dinding II Alternatif 1 Pada Area Sutera .....	56
Gambar 34. Pola Dinding II Alternatif II Pada Area Sutera .....	57
Gambar 35. Pola Plafon 1 .....	57
Gambar 36. Pola Plafon 2 .....	58
Gambar 37. Pola Kolom 1.....	58
Gambar 38. Pola Kolom 2 .....	59
Gambar 39. Pola Tangga .....	59
Gambar 40. Motif dan Pola Tegel 1 .....	60
Gambar 41. Motif dan Pola Tegel 2 .....	61
Gambar 42. Pola Dinding 1 .....	61
Gambar 43. Pola Dinding 2 .....	62
Gambar 44. Pola Plafon 1 .....	62
Gambar 45. Pola Plafon 2 .....	63
Gambar 46. Pola Kolom 1 .....	63
Gambar 47. Pola Kolom 2 .....	64
Gambar 48. Pola Tangga .....	64
Gambar 49. Hubungan Antar Ruang Lantai Satu .....	65
Gambar 50. Hubungan Antar Ruang Lantai Dua .....	66
Gambar 51. Skema Warna .....	68
Gambar 52. Gantungan Baju Ganda .....	69
Gambar 53. Rak Kerajinan .....	69
Gambar 54. Kasir .....	70



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metode Penanggulangan Bahaya Kebakaran .....	24
Tabel 2. Tabel Kebutuhan Ruang .....	39
Tabel 3. Fokus Perancangan .....	41



## ABSTRAK

Pusat Batik dan Kerajinan Mirota berdiri sejak tahun 1987 dan terletak di Jln. Jendral Ahmad Yani No. 09 Yogyakarta. Pendirinya adalah bapak Hamzah Sulaiman. Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik dengan luas bangunan sekitar  $\pm$  3.304 m<sup>2</sup>, terdiri dari empat lantai, yakni ; lantai satu untuk kain batik, pakaian, barang-barang antik, makanan tradisional, dan jamu, lantai dua untuk barang-barang kerajinan dan juga barang-barang antik, lantai tiga untuk ruang perkantoran, ruang studio foto Ratri Image, dan ruang tunggu café Oyot Godhong yang menempati lantai tiga dan empat.

Untuk mencapai suasana Keraton Yogyakarta dengan konsep *one stop shopping* maka perencanaan dan perancangan interior pada Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik menerapkan tema Keraton Yogyakarta dan gaya *Post Modern*.

Perancangan ini difokuskan pada interior lantai satu dan lantai dua Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik yang mampu menciptakan suasana Keraton Yogyakarta yang mencitrakan tradisional, ramah, santun, dan mampu memberikan kesan eksklusif dan penerapan sirkulasi yang seimbang yang diadopsi dari tata letak Keraton.

**Kata kunci: Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik, *Post-modern*, Keraton Yogyakarta, One Stop Shopping**

## BAB I PENDAHULUAN



### A. JUDUL

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN INTERIOR  
PUSAT BATIK DAN KERAJINAN MIROTA BATIK  
JALAN JENDRAL AHMAD YANI – YOGYAKARTA**

### B. LATAR BELAKANG

Yogyakarta biasa juga disebut Jogja, Yogya, atau Jogjakarta. Yogyakarta adalah sebuah kota di provinsi Daerah Khusus Yogyakarta, Indonesia. Yogyakarta terkenal sebagai pusat tradisional Jawa, disamping itu Yogyakarta juga terkenal sebagai pusat pendidikan tinggi di Indonesia. Yogyakarta pernah menjadi ibu kota Indonesia selama Revolusi Nasional Indonesia 1945-1949.

Yogyakarta tujuan kedua wisata di Indonesia setelah Bali. Sebagian besar wisatawan datang ke Yogyakarta karena budaya dan tradisi Jawanya yang kuat. Hal ini membuat Yogyakarta menonjol diantara kota-kota yang ada di Jawa.

Dikenal sebagai penanda kota Yogyakarta, Malioboro terletak pada sumbu imajiner kota lama Yogyakarta, yaitu antara Pantai Selatan atau Pantai Parangtritis, Panggung Krapyak, Kraton, Tugu Pal Putih dan Gunung Merapi. Nama "Malioboro" diperkirakan sebagai salah satu nama Pesanggrahan Djayanegara, atau ada juga yang berpendapat nama Malioboro diambil dari nama seorang jendral Inggris yakni Marlborough, atau *Malyabara* yang semakna dengan *garland bearing street*.

Malioboro kini adalah suatu tempat rekreasi terpadu yang menggabungkan bisnis, sosial, kesenian dan rekreasi. Malioboro memiliki

citranya sendiri, citra yang terlalu kuat untuk dilupakan orang, sehingga tidak lengkap rasanya singgah ke kota Yogyakarta tanpa menginjakkan kaki di Malioboro. Jika singgah ke Malioboro, dan ingin membeli oleh-oleh, di pusat keramaian Yogyakarta yang tidak jauh dari kawasan pusat Yogyakarta atau yang biasa disebut 0 kilometer terdapat Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik tempat berbelanja oleh-oleh yang unik.

Indonesia Mini, demikian sebutan banyak kalangan untuk menunjukkan apresiasi yang tinggi kepada Mirota Batik sebagai tempat berbelanja kerajinan terlengkap sekaligus sebagai tempat rekreasi. Hampir seluruh kerajinan yang ada di Indonesia dapat ditemui di pusat belanja terkemuka ini. Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik menjadi *one stop shopping* terlengkap bagi karya seni batik dan kerajinan di Yogyakarta.

Komitmen terhadap kepuasan konsumen dan kesejahteraan karyawan membuat Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik terus berbenah dan mengembangkan diri. Ide-ide baru selalu mengilhami karya-karya Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik.

Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik berdiri sejak tahun 1987. Sebagai pendiri Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik, bapak Hamzah Sulaiman memulai usaha ini dari “nol”. Nama Mirota Batik sendiri berasal dari nama usaha orang tua beliau yaitu, Minuman dan Roti Tawar yang disingkat menjadi Mirota. Pada tahun 2004, Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik pernah kebakaran pada hari Minggu 02 bulan Mei tahun 2004 jam 21.15 WIB. Pada saat peristiwa kebakaran tersebut, kerugian Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik ditaksir mencapai 10 Milyar rupiah. Setelah peristiwa kebakaran tersebut, bapak Hamzah Sulaiman memiliki keinginan yang kuat untuk membangun tempat wisata belanja kerajinan dan batik yang lebih representatif. Selain bisa menampung lebih banyak barang kerajinan, juga menawarkan berbagai fasilitas yang nyaman bagi pengunjung. Setahun kemudian, obsesi itu terwujud, dengan luas bangunan menjadi sekitar ±



3.304m<sup>2</sup>, terdiri dari empat lantai. Awalnya bapak Hamzah Sulaiman bermaksud membangun dengan arsitektur menyerupai Candi Borobudur. Bapak Hamzah Sulaiman ingin mendirikan sebuah konsep pusat perbelanjaan sekaligus tempat berwisata yang nyaman dan menunjukkan ciri khas Jawa pada umumnya dan ciri khas Yogyakarta pada khususnya. Akan tetapi, karena ada ketentuan harus menyelaraskan dengan arsitektural sekitar yang berarsitektur Hindi-Belanda di sepanjang jalan Jendral Ahmad Yani atau yang biasa disebut jalan Malioboro. Oleh karena itu, bentuk arsitektural Mirota Batik menyerupai bentuk arsitektural Hindi-Belanda.

Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik terdiri dari empat lantai, yakni ; lantai satu untuk kain batik, pakaian, barang-barang antik, makanan tradisional, dan jamu, lantai dua untuk barang-barang kerajinan dan juga barang-barang antik, lantai tiga untuk ruang manajemen Mirota Batik atau ruang perkantoran, ruang untuk studio foto Ratri Image, ruang tunggu café Oyot Godhong yang menempati lantai tiga dan lantai empat.

Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik mencoba memberikan suasana Jawa yang kental, pengunjung akan disambut oleh senyum ramah dan sapa hangat khas Yogyakarta. Gending-gending Jawa akan mengiringi pengunjung dalam menikmati dan berbelanja. Tidak lupa harum bunga yang menghiasi setiap sudut ruangan yang memancarkan aroma alami dan mistis. Suasana atau atmosfer tempat belanja yang menyenangkan memiliki peranan penting dalam strategi pemasaran. Kesenambungan antara produk yang ditawarkan dengan desain gerai akan meyakinkan pengunjung dan calon pembeli untuk menjadikan tempat tersebut sebagai tempat pilihan untuk berbelanja.

Dari uraian diatas, perancang berusaha memberi solusi untuk mendukung mewujudkan keinginan bapak Hamzah Sulaiman selaku pendiri Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik jalan Jendral Ahmad Yani Yogyakarta yang menginginkan untuk mendirikan sebuah konsep pusat perbelanjaan sekaligus tempat berwisata yang nyaman dan menunjukkan ciri khas Yogyakarta.

Proyek Perencanaan dan Perancangan Pusat Batik dan Kerajinan Mirota Batik ini diangkat sebagai Tugas Akhir Karya Desain untuk menghasilkan sebuah perencanaan dan perancangan interior yang dapat mengakomodasi kebutuhan ruang dan bangunan yang ada.

